

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah PT Telkom Indonesia Wilayah Telekomunikasi Yogyakarta yang beralamatkan di jalan Yos Sudarso No. 09, Kotabaru, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan Subyek penelitian adalah Karyawan organik PT Telkom Indonesia Witel Yogyakarta.

B. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu seperti hasil wawancara, atau hasil pengisian kuisisioner (Sekaran, 2006). Data primer diperoleh dari kuisisioner yang diberikan kepada karyawan organik Telkom Witel Yogyakarta secara keseluruhan.

C. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan organik PT Telkom Witel Yogyakarta berjumlah 53 orang karyawan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua metode :

a. Observasi/ Wawancara

Observasi dilakukan peneliti pada perusahaan Telkom Witel Yogyakarta sebelum melakukan penelitian. Peneliti melakukan observasi yang bertujuan untuk mencari informasi dan menemukan fenomena yang sesuai dengan peneliti.

b. Angket/ Kuisisioner

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden atau subyek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang sesuai dalam permasalahan penelitian. Bentuk kuisisioner bersifat tertutup yaitu setiap pertanyaan diberikan alternatif pilihan jawaban dengan menggunakan skala Likert (Sekaran, 2006).

Jawaban responden terdiri dari:

STS = Sangat tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kinerja Karyawan (Rivai, 2004)	Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam upaya perusahaan mencapai tujuannya.	1. Kemampuan teknis 2. Kemampuan konseptual 3. Kemampuan hubungan interpersonal (Rivai, 2004)	Likert 1-5
2	Motivasi (Robbins dan Judge, 2015)	Motivasi merupakan Motivasi sebagai proses yang menjelaskan kekuatan, arah, dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya	1. Kebutuhan fisiologi 2. Kebutuhan akan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan 5. Kebutuhan aktualisasi diri (Robbins dan Judge, 2015)	Likert 1-5
3	Lingkungan Sosial (Sedarmayanti, 2009)	Lingkungan sosial merupakan semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja	1. Hubungan antara atasan dengan bawahan 2. Hubungan antara sesama rekan kerja. (Sedarmayanti, 2009)	Likert 1-5
4	<i>Employee Engagement</i> (Bakker 2004)	<i>Employee engagement</i> sebagai pemikiran positif yaitu pemikiran untuk menyelesaikan hal yang berhubungan dengan pekerjaan. Di karakteristikkan dengan resiliensi energi, rasa antusiasme, berkonsentrasi dan senang dalam bekerja.	1. <i>Vigor</i> 2. <i>Dedication</i> 3. <i>Absorption</i> (Bakker 2004)	Likert 1-5

F. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sekaran (2006) Uji Validitas menunjukkan bahwa instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep yang benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid atau tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan level signifikansi 5%. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka dapat dinyatakan valid. Akan tetapi sebaliknya apabila signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%) maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Menurut Sekaran (2006) Uji realibilitas merupakan pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut bebas dari kesalahan dan menjamin pengukuran tersebut konsisten untuk diberikan dimanapun dan kapanpun. Apabila responden konsisten dalam menjawab pertanyaan pada kuisisioner, maka data tersebut reliabel, sedangkan jika jawaban seorang responden acak maka dapat dikatakan data tersebut tidak reliabel (Ghazali 2011). Untuk mengetahui tingkat reabilitas yaitu dengan nilai *Cronbach Alpha*. Jika semakin tinggi mendekati angka 1 maka semakin tinggi nilai konsistensi internal

reabilitasnya. Jika nilai *Cronbach Alpha* diatas $\geq 0,6$ maka reabilitas diterima (Sekaran, 2006).

G. Analisis Data dan Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Anaalisis Linear berganda merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dua independen variabel atau lebih terhadap variabel dependen (Rahmawati, 2015).

1) Uji Determinasi (R^2)

Uji Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dengan lebih detail. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.. Penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R^2 saat mengevaluasi model regresi terbaik (Ghozali, 2011).

2) Uji Pengaruh Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2011) Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh signifikan antara

variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Namun jika nilai probabilitasnya $>0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji heteroskedastisitas (Ghazali, 2011).

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal ataukah tidak (Ghazali, 2011). Untuk menguji apakah distribusi normal atau tidak digunakan Uji *Kolmogorof Smirnov Test*. Dikatakan distribusi normal apabila nilai *Kolmogorof Smirnov Z* mendekati 1 dengan signifikansi asimetri lebih besar dari 0,05 berarti data terdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai *Kolmogorof Smirnov Z* mendekati 0 dengan signifikansi asimetri lebih kecil dari 0,05 berarti distribusi data tidak normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

korelasi diantara variabel independen (Ghazali, 2011). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Tolerance mengukur variabel-variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghazali, 2011).

3) Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Tidak terjadinya heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y (Rahmawati dkk, 2015).